SENI PERTUNJUKAN MARCHING BLECK "AKRAB" DESA KUTOHARJO KECAMATAN KALIWUNGU KABUPATEN KENDAL

Kajian Bentuk Penyajian dan Perkembangannya

SKRIPSI

Diajukan dalam rangka Menyelesaikan Studi Strata Satu (S1)
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

NAMA : ASFIYAH
NIM : 2501907010
JURUSAN : SENDRATASIK
PRODI : S1 (PKG)

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2009

SARI

Asfiyah. 2009. *Seni Pertunjukan Maching Bleck "AKRAB" Desa Kutoharjo Kecamatan Kaliwungu Kabuapten Kendal, Kanjian Bentuk Penyajian dan Perkembangannya.* Skripsi: Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang.

Manusia sebagai makhluk Allah SWT dikaruniai kelebihan-kelebihan dibanding makhluk lain yaitu memiliki cipta, rasa dan karsa. Manusia sebagai makhluk sosial dan memiliki rasa keindahan selalu mempunyai keinginan untuk menciptakan sesuatu yang sifatnya baru yang dapat diperoleh melalui seni. Seni pertunjukan sebagai salah satu cabang seni ternyata memiliki perkembangan yang sangat kompleks. Salah satu contoh seni pertunjukan yang mengalami perkembangan dan dilatarbelakangi oleh agama dan budaya setempat serta berakulturasi dengan budaya luar adalah seni pertunjukan Marching Bleck "AKRAB".

Tujuan dalam penelitian ini adalah menjelaskan bentuk penyajian dan perkembangan seni pertunjukan Marching Bleck "AKRAB" Desa Kutoharjo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. Adapun manfaat penelitian ini adalah menambah pengetahuan dan sumbangan tulisan ilmiah, memperkaya dan mengembangkan bentuk kesenian yang kreatif dan inovatif.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kwalitatif. Lokasi penelitian adalah di Desa Kutoharjo Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal, dengan sasaran asal-usul bentuk penyajian dan perkembangan Seni Pertunjukan Marching Bleck "AKRAB". Pengumpulan data melalui, observasi, interview, dianalisis secara sistematis yang pada akhirnya ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seni Pertunjukan Marching Bleck "AKRAB" merupakan bentuk kesenian yang lahir dari suatu tradisi /budaya daerah yang dilatarbelakangi oleh tradisi keagamaan yaitu tradisi "thong-thong klek" di bulan Romadhon, kemudian berakulturasi dengan budaya luar, maka terbentuklah sebuah kesenian yang menggunakan alat-alat musik dari kaleng (blek; Jawa) yang digunakan untuk mengiringi langkah-langkah perjalanan (karnaval, dan sebagainya) dan akhirnya dinamakan dengan seni pertunjukan Marching Bleck "AKRAB", sejak tahun 1986, tetapi resmi menjadi anggota PDBI pada tahun 1993. bentuk penyajian Marching Bleck ini diawali dengan aba-aba dari paramananda /paramanandi, dilanjutkan permainan alat-alat musik perkusi (ritmis) dan alat-alat musik bertangga nada (melodis). Jumlah personil sebanyak 40 hingga 60 orang. Ada 9 jenis alat musik yang tiap jenis jumlahnya berbeda-beda. Materi lagu yang dibawakan antara lain lagu-lagu Pop Indonesia, Barat, Daerah, Mandarin, Qosidah, Dangdut bahkan lagu anak-anak. Perbendaharaan lagu yang dimiliki sebanyak 50. Busana dan aksesoris yang digunakan adalah busana yang unik dan lucu. Proses latihan dilaksanakan menjelang pelaksanaan event yang akan diikuti. Perkembangan organisasi "AKRAB" (Aktivitas Remaja Sabranglor Barat) telah mengalami pergantian kepengurusan sebanyak 3 kali kepengurusan selam 5 periode yaitu sejak tahun 1989 sampai tahun 2013 nanti. Berbagai penghargaan telah diraih dan berbagai event telah diikuti baik tingkat lokal, daerah maupun tingkat nasional.

Agar seni pertunjukan Marching Bleck "AKRAB" dapat berkembang sesuai yang diharapkan maka perlu adanya pembinaan-pembinaan kepada generasi penerusnya baik dalam hal keterampilan memainkan alat, pembuatan alat, merancang busana sampai dalam hal baris-berbaris. Sedangkan dalam organisasinya juga perlu adanya pembenahan-pembenahan dalam hal administrasi dan keuangan serta perlunya memiliki AD /ART.